

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI KELAS X SMAN 4 TAMBUN SELATAN

Geby Millenia

NIM. 201805016

Abstrak

Latar belakang: anemia merupakan salah satu kondisi dimana badnan terasa lemah, letih, lesu yang disebabkan kurangnya hemoglobin dalam darah yang. Anemia sering terjadi pada usia remaja (14-18 tahun) khususnya remaja putri. Angka kejadian anemia pada remaja putri di Indonesia mencapai 48,9%. Salah satu faktor utama yang menyebabkan anemia terjadi adalah kurangnya pengetahuan dalam perilaku terhadap pencegahan anemia

Tujuan penelitian: penelitian ini bertujuan untuk hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan anemia

Metodelogi: desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik. Jumlah sampel sebanyak 54 remaja putri kelas X SMAN 4 Tambun Selatan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Uji analisis yang digunakan adalah uji *chi square*

Hasil: berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 24 responden (48,1%) dan pada perilaku pencegahan anemia mayoritas memiliki perilaku negatif yaitu sebanyak 33 responden (61,1%). Uji *chi square* menunjukkan hasil adanya hubungan signifikan ($P=0,000$) antara tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan anemia remaja putri kelas X SMAN 4 Tambun Selatan

Diskusi:: Tingkat pengetahuan adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku pencegahan anemia. Faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan sendiri dapat disebabkan oleh usia dan pendidikan orang tua. Saat tingkat pengetahuan terpenuhi dengan baik, maka perilaku pencegahan anemia juga akan dilaksanakan dengan baik

Kata kunci: Anemia, Perilaku Pencegahan, Remaja Putri, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

Anemia is a condition when body feels weak and tired due to lack of hemoglobin in the blood. Anemia occurs oftenly in adolescents (14-18 years old), especially on girl adolesenct. The incidence of anemia on girl adolescents in Indonesia reach 48,9%. One of the main factor that causes anemia is a lack of knowledge in behavior towards anemia prevention. The purpose of this tudy was to determine the relation of the knowledge level and anemia prevention behavior. The study design was analytic observasional with cross sectional approach. The sample were 54 people taken through non probability sampling. The data were anaylized by using Chi Square.

The result of the study showed that the majority had a low level of knowledge was 24 respondents (48,1%) and the majority of anemia prevention behavior was 33 respondents (61,1%). The chi square test showed that there was a significant relationship ($P=,000$) between the level of knowledge and anemia prevention behavior on girl adolescents class X in SMAN 4 Tambun Selatan. Knowledge level is one of the main factors that influencing anemia prevention behavior. Factors that can affect self-knowledge can be caused by age and parental education. When the level of knowledge is well, then the behavior of preventing anemia will also be carried out properly

Keywords: *Anemia, Attitude, Girl Adolescents, Knowledge*